# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN OLEH LPHD NYUAI PENINGUN DESA NANGA JEMAH KABUPATEN KAPUAS HULU

**SKRIPSI**

**ASHARI BECKHAM**
**NIM G1011221117**

**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

**PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PEMEGANG HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini. Hak cipta skripsi serta berbagai penemuan ilmiah dalam skripsi dipegang oleh mahasiswa dan pembimbing.

Pontianak, 2 Juli 2026

Ashari Beckham
G1011221117

ABSTRAK

ASHARI BECKHAM. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu. Dibimbing oleh Ir. Iskandar A.M, M.Si, IPU dan Ir. Ratna Herawatiningsih, M.Si

Pengelolaan hutan desa merupakan sistem pengelolaan hutan secara partisipatif oleh masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan menganalisis persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan desa oleh LPHD Nyuai Peningun serta hubungan faktor pengetahuan dan pendapatan terhadap persepsi tersebut. Metode survei kuantitatif digunakan dengan melibatkan 75 responden kepala keluarga melalui teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dan korelasi *Kendall's Tau-b*. Hasil *Chi-Square* menunjukkan perbedaan frekuensi persepsi yang signifikan (24,56 > 5,99), didominasi oleh persepsi positif (57,33%), netral (32,00%), dan negatif (10,67%). Analisis korelasi menunjukkan tingkat pengetahuan berhubungan positif tidak signifikan terhadap persepsi (Sig. 0,566 > 0,05). Sebaliknya, tingkat pendapatan berhubungan negatif signifikan (Sig. 0,000 < 0,05; koefisien korelasi 0,840). Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh strata pendapatan masyarakat memiliki komitmen yang sama kuat dalam mendukung kelestarian hutan desa. Kesimpulannya, dukungan terhadap program Hutan Desa tidak dipengaruhi secara linear oleh tingkat pengetahuan maupun pendapatan, melainkan didasari oleh kesadaran bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar tempat tinggal mereka.

Kata kunci: Desa Nanga Jemah, Persepsi Masyarakat, Tingkat Pengetahuan dan Tingkat Pendapatan.

ABSTRACT

ASHARI BECKHAM. Community Perception of Forest Management by the LPHD Nyuai Peningun in Nanga Jemah Village, Kapuas Hulu Regency. Supervised by Ir. Iskandar A.M, M.Si, IPU and Ir. Ratna Herawatiningsih, M.Si.

Village forest management is a participatory forest management system by local communities. This study aims to analyze community perceptions toward village forest management by LPHD Nyuai Peningun and the relationship of knowledge and income factors with these perceptions. A quantitative survey method was used, involving 75 household head respondents selected via purposive sampling. Data were analyzed using Chi-Square and Kendall's Tau-b correlation tests. The Chi-Square results showed a significant difference in perception frequency (24.56 > 5.99), dominated by positive perceptions (57.33%), neutral (32.00%), and negative (10.67%). Correlation analysis indicated that knowledge level was positively but non-significantly related to perceptions (Sig. 0.566 > 0.05). Conversely, income level was significantly negatively correlated (Sig. 0.000 < 0.05; correlation coefficient 0.840). This indicates that all community income strata possess an equally strong commitment to supporting village forest sustainability. In conclusion, support for the Village Forest program is not linearly influenced by knowledge or income levels, but is driven by a shared awareness of environmental preservation.

Keywords: Community Perception, Income Level, Knowledge Level, Nanga Jemah Village.

# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN OLEH LPHD NYUAI PENINGUN DESA NANGA JEMAH KABUPATEN KAPUAS HULU

**ASHARI BECKHAM**
**NIM G1011221117**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Kehutanan

**FAKULTAS KEHUTANAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN HUTAN OLEH LPHD NYUAI PENINGUN DESA NANGA JEMAH KABUPATEN KAPUAS HULU**

Skripsi dipersiapkan dan disusun oleh:
**ASHARI BECKHAM**
Telah dipertahankan di depan tim penguji pada
tanggal 2 Juli 2026

Disetujui Oleh

| Pembimbing 1 | Pembimbing 2 |
|---|---|
| Ir. Iskandar A.M, M.Si, IPU | Ir. Ratna Herawatiningsih, M.Si |
| NIP 196309021990031003 | NIP 196807111993032002 |

| Penguji 1 | Penguji 2 |
|---|---|
| Dr. Ir. Ganjar Oki Widharnarto, S.Hut M.Sc, IPU | Dra. Siti Latifah, M.Si |
| NIP 19781026200212002 | NIP 196302231989032001 |

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Kehutanan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ir. Farah Diba, S.Hut, M.Si, IPU
NIP 197011161996012001

# PRAKATA

Puji syukur atas nikmat yang telah diberikan Tuhan Yang Maha Esa sehingga skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu" dapat diselesaikan tepat waktu. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat persetujuan oleh ketua jurusan dan mendapat arahan dari kedua dosen pembimbing. Skripsi ini disusun dengan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada bapak Ir. Iskandar AM, M.Si selaku dosen pembimbing pertama dan ibu Ir. Ratna Herawatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah sabar membimbing, mengarahkan, serta memberi masukan dan dukungan kepada penulis selama penyusunan skripsi, dan terimakasih saya juga untuk kepada bapak Dr. Ir. Ganjar Oki Widhanarto, S.Hut, M.Sc, IPU selaku dosen penguji pertama dan ibu Dra. Siti Latifah, M.Si selaku dosen penguji kedua. Serta kedua orang tua penulis, ayah Pery Hermansyah dan ibu Nur Seselia yang telah merawat dan membesarkan serta senantiasa memberi doa dan dukungan kepada penulis.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, 2 Juli 2026

Ashari Beckham
G1011221117

# DAFTAR ISI

Halaman

**PRAKATA** ..... **i**
**DAFTAR ISI** ..... **ii**
**DAFTAR TABEL** ..... **iv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **v**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **v**
**PENDAHULUAN** ..... **1**
Latar Belakang ..... 1
Rumusan Masalah ..... 3
Tujuan dan Manfaat ..... 4
**TINJAUAN PUSTAKA** ..... **5**
Persepsi Dan Masyarakat ..... 5
Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Masyarakat ..... 8
Pengelolaan Hutan ..... 9
Perhutanan Sosial Dan Hutan Desa ..... 9
Tingkat Pengetahuan Dan Tingkat Pendapatan Masyarakat ..... 10
**METODE PENELITIAN** ..... **14**
Lokasi dan Waktu Penelitian ..... 14
Alat, Subjek dan Objek Penelitian ..... 14
Jenis Dan Sumber Data ..... 15
Variabel Penelitian ..... 15
Teknik Pengumpulan Data ..... 16
Prosedur Penelitian ..... 17
Populasi dan Sampel Penelitian ..... 18
Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 20
Analisis Data ..... 22
Analisis Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat ..... 24
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas ..... 25

**GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ..... 27**
Letak dan Keadaan Geografis Desa Nanga Jemah ..... 27
Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat ..... 27
Aksebilitas ..... 30
**HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 32**
Karakteristik Responden ..... 32
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..... 32
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Umur ..... 32
Identitas Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 33
Identitas Responden Berdasarkan Lama Tinggal ..... 33
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan ..... 34
Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Desa Oleh LPHD Desa Nanga Jemah Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu ..... 34
Tingkat Pengetahuan Terhadap Pengelolaan Hutan Desa Oleh LPHD Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu ..... 37
Tingkat Pendapatan Terhadap Pengelolaan Hutan Desa Oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu ..... 37
Hubungan Variabel Bebas dan Terikat ..... 38
Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Desa Oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu ..... 39
Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Hutan Desa Oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu ..... 40
**PENUTUP ..... 41**
Simpulan ..... **41**
Saran ..... 41
**DAFTAR PUSTAKA ..... 42**
**LAMPIRAN ..... 45**

# DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Populasi Kepala Keluarga (KK) Dusun Desa Nanga Jemah.....19
Tabel 2. Jumlah Sampel Setiap Dusun.....20
Tabel 3. Skala Likert.....23
Tabel 4. Frekuensi Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan desa oleh LPHD Desa Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu. .....24
Tabel 5. Uji Validitas Instrument Penelitian.....25
Tabel 6.Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian.....26
Tabel 7. Jumlah KK Per Dusun Desa Nanga Jemah.....28
Tabel 8. Sumber Daya Manusia Berdasarkan Jenis Kelamin .....28
Tabel 9. Sarana Pendidikan Desa Nanga Jemah .....28
Tabel 10. Jumlah Sarana Kesehatan.....29
Tabel 11. Sarana Ibadah Desa Nanga Jemah .....30
Tabel 12. Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....32
Tabel 13. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Umur .....33
Tabel 14. Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....33
Tabel 15. Frekuensi Responden Berdasarkan Lama Tinggal.....34
Tabel 16. Identitas Responden Berdasarkan Jumlah dan Jenis Pekerjaan .....34
Tabel 17. Hasil Persentase Berdasarkan Responden Persepsi Masyarakat.....35
Tabel 18. Uji Statistik Deskriptif (Uji Chi-Square) Persepsi Masyarakat .....36
Tabel 19. Tingkat Pengetahuan.....37
Tabel 20. Tingkat Pendapatan.....38
Tabel 21. Hasil uji korelasi kendall tau hubungan karakteristik variabel terikat persepsi dengan variabel bebas (tingkat pengetahun, tingkat pendapatan.).....38

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Diagram Alir Penelitian .....13

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Kuesioner.....45
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian .....50
Lampiran 3. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....51
Lampiran 4. Rekapitulasi Tingkat Persepsi .....54
Lampiran 5. Rekapitulasi Tingkat Pengetahuan .....55
Lampiran 6. Rekapitulasi Tingkat Pendapatan .....56
Lampiran 7. Perhitungan Kendall's Tau-B Pearson .....58
Lampiran 8. Rekapitulasi Variabel Responden.....58
Lampiran 9. Dokumentasi Wawancara Responden .....60
Lampiran 10. Sekretariat Lembaga Pengelolaan Hutan Desa Nyuai Peningun.....60
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Di Hutan Desa Nanga Jemah .....61

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Perhutanan sosial adalah sistem pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat atau masyarakat hukum adat sebagai pelaku utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, keseimbangan lingkungan dan dinamika sosial budaya dalam bentuk hutan desa, hutan kemasyarakatan, hutan tanaman rakyat, hutan adat, dan kemitraan kehutanan. Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 9 tahun 2021 tentang pengelolaan perhutanan sosial, hutan desa yang selanjutnya disingkat HD adalah kawasan hutan yang belum dibebani izin, yang dikelola oleh desa dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan desa. Hutan Desa merupakan salah satu dari 5 skema perhutanan sosial yang dikembangkan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang melibatkan masyarakat untuk menekan laju deforestasi. Kebijakan pengelolaan yang berbasis masyarakat ini bertujuan untuk mengakomodasi kearifan lokal dalam pelestarian hutan dan memberikan lapangan pekerjaan, peningkatan kesejahteraan serta pertumbuhan ekonomi. Selain itu hutan desa juga berperan dalam memperkuat hak kelola rakyat dan mengurangi konflik kehutanan serta tantangan dalam pelaksanaannya.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 9 Tahun 2021, tentang pengelolaan perhutanan sosial mendeskripsikan bahwa hutan desa adalah kawasan hutan yang belum dibebani izin, yang dikelola oleh Desa dan dimanfaatkan oleh kesejahteraan desa. Hutan desa pada dasarnya adalah hutan negara yang dikelola oleh masyarakat dalam organisasi administrasi pedesaan dan dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Pemerintah memberikan wadah kepada masyarakat dalam pengaturan hutan secara koperatif melalui perhutanan sosial yang di dalamnya terdapat beberapa skema berupa hutan kemasyarakatan, hutan desa, hutan tanaman rakyat, hutan adat dan kemitraan. Tujuan pembangunan perhutanan sosial adalah meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar dalam rangka mengelola hutan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar. Menurut Novayanti

(2017) bahwa P.83/Menhut-II/2016 menjadi dasar hukum pelaksanaan perhutanan sosial. Berdasarkan peraturan tersebut, hutan desa merupakan salah satu skema dari perhutanan sosial dan masyarakat sekitar kawasan hutan dalam hal ini berperan serta dalam penyelenggaraan hutan desa memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan desa (Abidin *et al*. 2016).

Desa Nanga Jemah adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu Provinsi Kalimantan Barat. Nanga Jemah tercatat lahir pada tahun 2011 yang wilayahnya terdiri dari 3 dusun yaitu Riam Gula, Gunung Lawit dan Bangik Permai. Secara geografis, wilayah Desa Nanga Jemah berbukit-bukit dan Desa Nanga Jemah mempunyai luas wilayah 27.458 Ha.

Pengusulan hutan desa Nanga Jemah berawal dari pendamping PRCF Indonesia pada 2012. Diperoleh kemudian keputusan Kepala Desa Nanga Jemah tentang susunan Calon Pengurus LPHD Engkapan (nama sebelumnya) melalui SK nomor 06 tahun 2013. Dengan dasar tersebut, selanjutnya dilakukan pengajuan pengusulan kawasan kepada Bupati melalui surat Kepala Desa nomor 540/183/pemdes nl /ekbang /2013 tanggal 12 oktober 2013 dengan luas kawasan 4.376 Ha yang terdiri dari HP dan HL. Hasil usulan direspon oleh Bupati Kapuas Hulu dengan melanjutkan usulan kepada Kementerian Kehutanan RI melalui surat nomor: 552 / 1668/DKH/RPS-B. Tahun 2014, keluar SK Menteri Kehutanan RI tentang Kawasan Areal Kerja Hutan Desa Nanga Jemah nomor: 62/KPTS -11/2014 tanggal 21 januari 2014 seluas 4.376 Ha. Nama "LPHD Engkapan" lalu berubah menjadi "LPHD Nyuai Peningun" dikarenakan usulan masyarakat perubahan pengurus juga terjadi. Pengurus terakhir ditetapkan melalui SK Kepala Desa Nanga Jemah no 18 tahun 2016. HD Nyuai Peningun kemudian ditetapkan melalui SK no 687/ MenLHK-PSKL/PSL.0/2/2017 tentang pemberi hak pengelola Hutan Desa kepada Lembaga Pengelola Hutan Desa Nyuai Peningun. Luas wilayah hutan desa yang diputuskan adalah 4.160 Ha.

Beberapa kegiatan diselenggarakan oleh LPHD Nyuai Peningun dan PRCF Indonesia sejak tahun 2022 yang tujuannya adalah peningkatan kapasitas

kelembagaan dalam pengelolaan hutan desa. Kegiatan tersebut antara lain adalah pelatihan smart patrol, pelatihan pembuatan biochar dan karbon aktif. Para peserta terdiri dari tim patroli, pengurus LPHD, maupun masyarakat umum. Ada pula pelatihan fotografi dan jurnalistik, pelatihan pembuatan PERDES dan SOP, pelatihan pemadaman api, keuangan, penyusunan KAK dan RAB, di bidang pengawasan dan perlindungan, patroli rutin hutan desa dilakukan setiap bulan. Sementara di bidang pengembangan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, dilakukan pengembangan kelompok ikan air tawar melalui Kegiatan Usaha Perhutanan Sosial (KUPS), dan direncanakan ke depannya dapat merambah ke komoditas lain. LPHD Nyuai Peningun dan PRCF Indonesia juga merancang program beasiswa yang diperuntukkan bagi pemuda/pemudi Desa Nanga Jemah yang ingin menempuh pendidikan pasca sarjana. Di tahun 2022 telah terjaring 4 penerima beasiswa yang dipergunakan untuk biaya masuk kuliah dan kebutuhan hidup.

Hutan Desa Nyuai Peningun berada di Desa Nanga Jemah, Kecamatan Boyan Tanjung, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat, Kawasan Areal Kerja HD Nyuai Peningun: Surat Keputusan (SK) Menteri Kehutanan Republik Indonesia Nomor: 62/Menhut II/2014 tanggal 21 Januari 2014. Hak Pengelolaan Hutan Desa (HPHD): Surat Keputusan (SK) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.678/MenlhkPSKL/PKPS/PSL.0/2/2017 tanggal 23 Februari 2017 dengan luas ± 4.160 Ha pada kawasan Hutan Lindung (HL).

## Rumusan Masalah

Pengelolaan hutan oleh LPHD Desa Nanga Jemah sudah dilakukan sejak tahun 2013 dan memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan konservasi lingkungan. Desa Nanga Jemah merupakan desa yang difasilitasi oleh PRCF Indonesia, yang menunjukkan adanya kesadaran dan inisiatif dalam pengelolaan hutan berbasis masyarakat, kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat masih dipengaruhi oleh faktor eksternal dalam pengelolaan hutan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat

terhadap pengelolaan hutan oleh LPHD Desa Nanga Jemah dan apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan, dan tingkat pendapatan terhadap persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan oleh LPHD Nyuai Peningun Desa Nanga Jemah.

## Tujuan dan Manfaat

Tujuan penelitian ini untuk menilai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan oleh LPHD Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu dan menganalisis hubungan tingkat pengetahuan dan tingkat pendapatan terhadap persepsi masyarakat pengelolaan hutan oleh LPHD Desa Nanga Jemah Kecamatan Boyan Tanjung Kabupaten Kapuas Hulu.

Manfaat penelitian ini untuk mendata persepsi masyarakat terhadap pengelolaan hutan Desa Nanga Jemah Kabupaten Kapuas Hulu.